

**PENGARUH *TEN HABITS* DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP ISLAM PRESTASI AL
MUBTADI-IEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Alfian Nur Aksin Adip

14.10.811

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) AN-NUR

YOGYAKARTA

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur

DI Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfian Nur Aksin Adip

NIM : 14.10.811

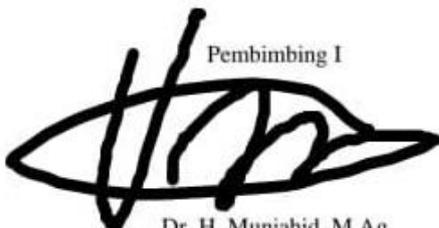
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Quran

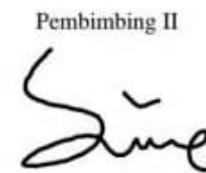
Judul : Pengaruh *Ten Habits* dan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Akhlak Siswa SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. H. Munjahid, M.Ag.
NIDN.2101076901

Pembimbing II

Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfian Nur Aksin Adip
NIM : 14.10.811
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 19 Mei 1993
Jurusan : Tarbiyah
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/XI
Alamat Rumah : Ngeblak RT 01, Wijirejo, Pandak, Bantul,
Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh *Ten Habits* dan Ekstrakurikuler
Pramuka terhadap Akhlak Siswa SMP Islam
Prestasi al Mubtadi-Ien Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar benarnya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Alfian Nur Aksin Adip

NIM. 14.10.811



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 1141/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

PENGARUH *TEN HABITS* DAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP AKHLAK SISWA DI SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN BANTUL

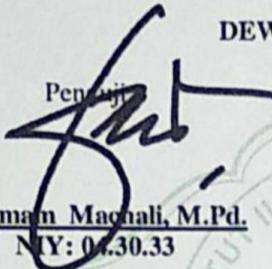
Disusun Oleh:

ALFIAN NUR AKSIN ADIP
NIM: 14.10.811

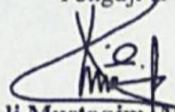
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Sabtu, tanggal 29 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

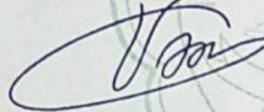
Penguji I


Dr. Iman Machali, M.Pd.
NIDN: 04.30.33

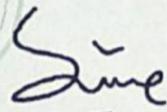
Penguji II


Ali Mustaqim, M.Pd.I
NIDN: 2120108903

Pembimbing I


Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

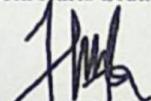
Pembimbing II


Lina, M.Pd.
NIDN: 2122018602

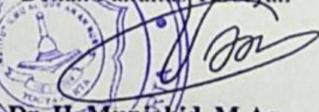
Ketua Sidang


Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si.
NIDN: 2102106501

Sekretaris Sidang


Mutawazah, M.Pd.
NIDN: 2124088703

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTTO

- **Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu**
- **Love always motivated me to do my best**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Ibuk dan Bapakku tercinta,

Guru-guruku yang terhormat,

Anggota keluarga besar Mbah Muhdi dan Mbah Danuri”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal -----

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

Contoh:

كتب = kataba

يذهب = *yazhabu*

سئل = su'ila

ذكر = zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌-◌-	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-◌-	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. Kasrah + huruf ya' mati, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة Talhah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf qamariyah, maupun qomariyah ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai 'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain.

Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke Hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulisan skripsi untuk memnuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan ini dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada:

1. *Al-maghfurlah* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz, yang masih selalu mengalir barokah ilmunya
2. Bapak Drs. KH. Heri Kuswanto, M.Si., selaku rector Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Munjahid, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing upaya penulisan skripsi ini, sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Ibu Lina, M. Pd Sebagai Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd., selaku Kaprodi PAI Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan, pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh organisasi sekolah di SMP Islam Prestasi al Muftadi-ien Bantul yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibuk yang telah memberikan doa, dana, dan semuanya untuk keberhasilan saya.
8. Kakak-kakak, Umi Munaffingah dan Fatiharifah yang selalu membuat hidup saya penuh makna dan berwarna.
9. Seluruh anggota keluarga besar Mbah Muhdi dan Mbah Danuri yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat.
10. Sahabat-sahabati organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Bantul dan Komisariat Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta.
11. Teman-teman : Adhi Kaito (Adhi), Joekern (Krisna), Shizoma (Hengga) yang telah memberikan wawasan yang berguna dalam pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat saya butuhkan agar skripsi ini berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Yang menyatakan,

Alfian Nur Aksin Adip

NIM. 14.10.811

ABSTRAK

Alfian Nur Aksin Adip, *Pengaruh Ten Habits dan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Akhlak Siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Bantul*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Trbiyah. Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan seberapa besar pengaruh *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Bantul. Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara *ten habits* terhadap akhlak siswa, 2) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa, 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tiga variabel yakni variabel *ten habits* (X_1), ekstrakurikuler pramuka (X_2), dan akhlak siswa (Y). subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul dengan populasi 43 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan wawancara. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan regresi ganda.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi ganda, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara variabel *ten habits* (X_1) dengan akhlak siswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0.677 dan p (sig) sebesar 0,000. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel ekstrakurikuler pramuka (X_2) dengan akhlak siswa (Y). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0.734 dan p (sig) sebesar 0,000. (3) Secara bersama-sama variabel *ten habits* (X_1) dan ekstrakurikuler pramuka (X_2) mempengaruhi akhlak siswa (Y) sebesar 57%%. Adapun sisanya, yaitu 43% akhlak siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *ten habits, ekstrakurikuler pramuka, dan akhlak siswa.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Ten Habits	25
1. Pengertian	25
B. Ekstrakurikuler Pramuka	28
1. Pengertian Ekstrakurikuler	28
2. Pengertian Pramuka	28
3. Bentuk bentuk Kegiatan Pramuka	29
C. Akhlak Siswa	32

1. Pengertian Akhlak	32
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak	34
3. Materi Pembentuk Akhlak	35
BAB III GAMBARAN UMUM SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN BANTUL.....	37
A. Letak Geografis.....	37
B. Visi dan Misi SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul	37
C. Profil SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-ien Bantul.....	38
D. Struktur Organisasi	39
E. Guru dan Karyawan	42
F. Siswa	44
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	47
2. Hasil Angket Ten habits	52
3. Hasil Angket Ekstrakurikuler Pramuka.....	54
4. Hasil Angket Akhlak	56
B. Uji Prasyarat Analisis Data	57
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	76
A. KESIMPULAN	76
B. SARAN-SARAN	77
C. PENUTUP.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Siswa	13
Tabel 2 Skor Item Alternatif Jawaban Responden.....	14
Tabel 3 Nilai Cronbach's Alpha	19
Tabel 4 Kualifikasi Guru dan Status Pendidik.....	42
Tabel 5 Siswa SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Bantul	44
Tabel 6 Sarana dan Prasarana	45
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Ten Habits	49
Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Ekstrakurikuler Pramuka.....	50
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Variabel Akhlak	51
Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 11 Hasil Angket Ten Habits.....	52
Tabel 12 Analisis Deskriptif	53
Tabel 13 Hasil Angket Ekstrakurikuler Pramuka	54
Tabel 14 Hasil Angket Akhlak.....	56
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 16 Uji Linearitas	61
Tabel 17 Hasil Uji Linearitas	62
Tabel 18 Hasil Uji Homogenitas.....	64
Tabel 19 Hasil Uji Analisis Korelasi Ten Habits.....	65
Tabel 20 Hasil Uji Analisis Korelasi Ekstrakurikuler Pramuka	66
Tabel 21 Hasil Uji Analisis Korelasi Akhlak	67
Tabel 22 Hasil Uji Analisis Regresi.....	68
Tabel 23 Anova.....	70
Tabel 24 Coefficients	71
Tabel 25 Model Summary	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengaruh Variabel X dengan Y	22
Gambar 2 Struktur Organisasi SMP Islam Prestai.....	40
Gambar 3 Uji Normalitas	59
Gambar 4 Uji Linearitas.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurangnya akhlak menjadi permasalahan pendidikan dewasa ini. Pasalnya masih banyak terjadi kenakalan remaja yang mayoritas dilakukan oleh pelajar, seperti tawuran, begal, balapan liar, memakai narkoba, dll. Salah satu contoh kenakalan remaja yang belum lama ini terjadi adalah kasus penganiayaan siswa terhadap guru di Gresik pada hari Sabtu (2/2/2019). Siswa tersebut menganiaya guru lantaran ditegur oleh sang guru karena merokok di dalam kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya akhlak terhadap orang tua.¹

Salah satu upaya pemerintah dalam membentuk akhlak siswa di sekolah adalah dengan lahirnya UU No. 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, yang salah satu tujuannya yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Dinas Pendidikan telah mencanangkan pendidikan karakter pada tahun 2010 sebagai program untuk membentuk akhlak siswa, meskipun sudah terdapat dalam kurikulum saat itu, namun belum dikedepankan.

¹ Anonim, "Fakta Video Viral Murid Aniaya Guru di Gresik, Nasib Keduanya hingga Reaksi DPRD & Dinas Pendidikan! - Tribun Jatim," 10 Februari 2019 diakses 19 Juli 2019, <https://jatim.tribunnews.com/amp/2019/02/10/fakta-video-viral-murid-aniaya-guru-di-gresik-nasib-keduanya-hingga-reaksi-dprd-dinas-pendidikan>.

² Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), Hlm. 12

Dirasa masih belum berhasil Pemerintah membuat Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) PPK nomor 87 tahun 2017 yang ditandatangani sejak 6 September 2017 lalu. PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).³ Program PPK memiliki tujuan membangun generasi emas tahun 2045, sehingga tidak dapat diukur efektifitasnya untuk saat ini.

Tidak semua upaya pemerintah tersebut berhasil dan dapat dinilai efektifitasnya, masih banyak sekolah dan orangtua yang mementingkan kualitas intelektualnya saja dan mengesampingkan aspek lainnya. Karena bagaimana pun tingkat intelektualitas akan membentuk pola pikir seorang anak. Dengan memiliki asupan pengetahuan cukup, maka ia akan mampu membangun pemikiran konstruktif dan positif bagi dirinya dan lingkungan ia berada. Namun justru yang terjadi saat ini sebaliknya, meskipun memiliki intelektualitas yang cukup tinggi banyak siswa yang melakukan hal yang negatif bagi dirinya maupun lingkungan ia berada. Sehingga perlu kajian tentang upaya-upaya pembentukan akhlak yang efektif.

SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Trirenggo Bantul memiliki program sekolah yang mengajarkan tentang kebiasaan menggunakan Bahasa Jawa *Krama* yang baik. Tidak hanya mengajarkan Bahasa Jawa *Krama*, namun

³Anonim, "Inilah Materi Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter," diakses 25 Juni 2019, <https://setkab.go.id/inilah-materi-perpres-no-87-tahun-2017-tentang-penguatan-pendidikan-karakter/>.

sekolah tersebut juga mengajarkan tentang kebiasaan-kebiasaan baik yang lain. Yang dapat mendorong perubahan akhlak siswa menjadi lebih baik. Program tersebut diterapkan sehari-hari baik saat upacara, kegiatan belajar mengajar, maupun saat pembelajaran di luar kelas berlangsung. Bahkan program tersebut ditulis dalam poster ditempel di ruang-ruang sekolah agar para siswa mudah untuk mengingat dan menghafalkannya.⁴

Salah satu program yang diterapkan SMP Islam Prestasi Al Mubtadi-Ien untuk membentuk akhlak siswa yaitu *Ten Habits*. Program *ten habit* adalah 10 kebiasaan baik yang berbasis pendidikan karakter. Program tersebut yaitu: 1) Selalu memulai segala aktifitas dengan bismillah; 2) Pasti mengucapkan terima kasih, saat dibantu dan diberi sesuatu sekecil apapun; 3) Segera mengucapkan maaf, saat melakukan salah sekecil apapun; 4) Tak sungkan mengucapkan minta tolong, saat meminta bantuan; 5) Berbicara dengan sopan dan bahasa krama, terlebih kepada guru dan orang tua; 6) Menganggukkan kepala dan menyapa dengan sopan, saat berjumpa dengan siapa saja; 7) Tidak pernah berkata paham jika memang belum paham, dan jangan pernah takut bertanya; 8) Menghormati dan memperhatikan, siapa saja yang berbicara di depan; 9) Selalu mengisi waktu luang dengan kegiatan positif; 10) Tak pernah menunda dan selalu segera mengerjakan ide atau tugas yang ada.⁵

Tidak hanya program *ten habits*, di SMP tersebut juga memiliki program ekstrakurikuler pramuka. Dalam ekstrakurikuler pramuka tersebut

⁴Observasi pada hari senin, 9 September 2019 di SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Bantul pada pukul 09.00-11.30 WIB.

⁵Wawancara dengan Achmad Siddiq, Kepala Sekolah di SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Bantul pada hari senin, 9 September 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

tidak ada yang membedakan dari ekstrakurikuler pramuka sekolah lain. namun seperti yang tertera dalam Gerakan Pramuka MUNASLUB tahun 2012 Pasal 4 menyebutkan Gerakan Pramuka bertujuan membentuk setiap pramuka: a) memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.⁶ Jadi siswa ekstrakurikuler pramuka dianggap juga dapat mempengaruhi akhlak siswa di SMP tersebut.⁷

Akhlak dari siswa SMP tersebut sangat baik, karena SMP tersebut berbasis Islam pesantren, namun belum ada penelitian lanjut penyebab dari baiknya akhlak dari siswa SMP tersebut.

Program *Ten Habits* yang ada di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Trirenggo Bantul belum pernah dinilai besaran pengaruhnya terhadap akhlak. *Ten Habits* merupakan program pembiasaan hal-hal baik di dalam kehidupan sehari-hari. Program tersebut merupakan program yang unik, dimana program tersebut menerapkan pendekatan psikologis dan diterapkan di sekolah yang berbasis Islam.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka mendorong penulis untuk meneliti **Pengaruh *Ten Habits* dan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-Ien Trirenggo Bantul**

⁶Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka 2012*. (Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka, 2012)

⁷Observasi pada hari senin, 9 September 2019 di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Bantul pada pukul 09.00-11.30 WIB.

⁸Wawancara dengan Achmad Siddiq, Kepala Sekolah di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Bantul pada hari senin, 9 September 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara *ten habits* terhadap akhlak siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tiringgo Bantul?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tiringgo Bantul?
3. Seberapa besar pengaruh implementasi *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tiringgo Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui Pengaruh Implementasi *Ten Habits* terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tiringgo Bantul.
- b) Mengetahui Pengaruh Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tiringgo Bantul.
- c) Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Implementasi Program *Ten Habits* dan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tiringgo Bantul.

2. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan tentang hubungan antara kecerdasan dengan perilaku dalam dunia pendidikan.

b) Manfaat praktis

- 1) Memberikan masukan dan informasi bagi SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Trirenggo Bantul agar senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan khususnya program *Ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Memberikan pengalaman belajar kebiasaan baik bagi para siswa.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu kegiatan, mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Sesuai dengan tema terkait, yaitu tentang “Pengaruh *Ten Habits* dan ekstrakurikuler Pramuka terhadap Akhlak Siswa di SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Trirenggo Bantul” belum ada yang mengkajinya. Namun demikian ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema tersebut, yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ma’ruf bin Husein mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Mahfuzat* Terhadap Akhlak Kepada Sesama Manusia pada Siswa Kelas VIII dan IX MTS Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta”. Skripsi ini berisi 111 halaman yang tertuang dalam IV bab. Jenis penelitian Ma’ruf bin Husein adalah penelitian lapangan kuantitatif. Populasi yang diambil adalah siswa kelas VIII dan IX di MTS Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

Penelitian Ma'ruf bin Husein menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji korelasi dan uji regresi sederhana. Uji prasyarat dilakukan dengan melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitiannya menunjukkan: 1) Proses pembelajaran *mahfuzat* berjalan dengan baik, terdapat tiga langkah pokok dalam pembelajaran *mahfuzat* yaitu, pembukaan, pembahasan, evaluasi. Dalam menyampaikan pelajaran *mahfuzat* pengajar menggunakan pendekatan kontesktual. 2) perilaku akhlak kepada sesama manusia pada siswa tergolong baik, para siswa memiliki kepribadian yang baik. 3) Ada pengaruh positif dalam proses pembelajaran *mahfuzat* terhadap akhlak kepada sesama manusia pada siswa MTS pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta. Pengaruh tersebut sebesar 20,1% sedangkan 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain selain pembelajaran *mahfuzat*.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ma'ruf bin Husein adalah dalam penggunaan dua variabel saja yaitu X dan Y. Sama-sama menggunakan penelitian lapangan kuantitatif. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dan penelitian Ma'ruf bin Husein adalah dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan populasi penuh, sedangkan milik Ma'ruf bin Husein menggunakan *purposive sampling*.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nuriyah mahasiswi Jurusan Keguruan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul "Urgensi Metode

⁹Ma'ruf bin Husein, *Pengaruh Pembelajaran Mahfuzat terhadap Akhlak kepada sesama manusia pada siswa kelas VIII dan IX MTS Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Pembiasaan dalam pembentukan Kepribadian Anak di SDIT Salsabila Jetis Bantul”. Skripsi ini berisi 80 halaman yang terbagi ke dalam IV bab. Skripsi Nuriyah menjelaskan pentingnya metode pembiasaan sebagai salah satu alat pendidikan Islam dalam pembentukan tingkah laku keagamaan pada anak.

Penelitian Nuriyah merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SDIT Salsabila Jetis Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Tujuan penggunaan metode pembiasaan dalam membentuk kepribadian anak adalah dalam diri anak tertanam rasa kemandirian. 2) anak memiliki rasa disiplin yang tinggi. 3) anak memiliki rasa sopan baik terhadap orang tua maupun teman sebaya. 4) anak menyukai kerapian. 5) anak-anak memiliki jiwa untuk taat dalam beribadah. 6) anak-anak memiliki rasa peduli terhadap orang lain. 7) rasa keberanian juga dimiliki oleh anak-anak.

Perbedaan penelitian Nuriyah dengan penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan Nuriyah dengan mengartikan makna terhadap data yang sudah berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah baru diambil kesimpulan. Berbeda dengan penelitian menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Dan pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan Nuriyah menggunakan metode triangulasi dengan dua modus yaitu sumber ganda dan metode ganda. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kebiasaan.¹⁰

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ridwan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang

¹⁰Nuriyah, *Urgensi Metode Pembiasaan dalam Pembentukan Kepribadian Anaka di SDIT Salsabila Jetis Bantul* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

berjudul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD idea Baru Kalasan Sleman”. Skripsi ini berisi 148 halaman yang tertuang dalam IV bab. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di SD Idea Baru Kalasan Sleman Yogyakarta. Metode penelitian ini meliputi: metode observasi, metode interview (wawancara) dan, metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang muncul dari catatan lapangan, kemudian menyusun pola hubungan dari hasil penelitian dalam bentuk naratif dan menarik kesimpulan dari kata-kata yang diperoleh. Verifikasi dilakukan dalam bentuk penyajian dan penarikan kesimpulan dari data-data yang terkumpul di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu: (1) keagamaan/religius, (2) kejujuran, (3) toleransi dan menghargai antar sesama, (4) kedisiplinan, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) kemandirian, (8) demokrasi, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat dan komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan dan cinta alam, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Kedua, upaya pembina ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan yaitu dilakukan dengan menggunakan system Among dengan metode pendidikan karakter yaitu demokrasi, pencarian bersama, peserta didik aktif, keteladanan, dan *live in*.

Persamaa penelitian ini dengan penelitian Muhammad Ridwan adalah sama-sama membahas tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam

pendidikan karakter atau akhlak. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode penelitian. Jika dalam penelitian Muhammad Ridwan menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.¹¹

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa di SMP Islam Prestasi al Muftadi-Ien Tlirenggo Bantul.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif statistik. Sebagaimana deskriptif sederhana, desain ini juga menyelidiki kenyataan yang telah terjadi sebagaimana adanya, tanpa ada manipulasi perlakuan subyek. Penelitian ini biasa disebut dengan *expost facto*. Fokus yang menjadi perhatian dari desain ini adalah pengukuran terhadap hubungan antara dua fenomena atau lebih. Disebut desain korelasional karena dalam pelaksanaannya

¹¹Muhammad Ridwan, *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di SD IDEA Baru Kalasan Sleman* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

menggunakan teknik analisis statistik korelasi. Korelasi tersebut menyatakan tingkat hubungan antara variabel yang diselidiki.¹²

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif.¹³ Secara singkat variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai, konsep merupakan istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambar secara abstrak suatu kejadian.

Berdasarkan pengertian diatas dan bertolak pada judul penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable* / X_1 dan X_2)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah *ten habits* (X_1) dan ekstrakurikuler pramuka (X_2).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable* / Y)

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.¹⁵ Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah akhlak siswa SMP Islam Presati al Mublatdi-Ien Bantul.

3. Lokasi Penelitian

¹² Ibn Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999). Hlm 93-100

¹³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif...* Hlm 48

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 61

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* Hlm 61

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien yang terletak di dusun Karangmojo, Trirenggo, Bantul, DI Yogyakarta

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien Trirenggo Bantul.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti kemudian ditarik kesimpulannya yang dapat berlaku untuk populasi. Populasi diambil harus benar-benar berfungsi dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya (*representative*).¹⁷ Karena dalam penelitian ini populasi hanya berjumlah 53 orang jadi penelitian ini menggunakan semua populasi sebagai sample yang disebut total sampling. Namun karena adanya wabah *Covid-19* siswa kelas VII belum mendapatkan materi *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Prestasi., jadi populasi yang digunakan hanya kelas VIII dan IX yang berjumlah 43 orang.¹⁸

Tabel 1

Populasi Siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-Ien

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* Hlm 117

¹⁷ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). Hlm 174-176

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)., hlm 63

No	Kelas	Populasi
1	VII	10
2	VIII	16
3	IX	27
Jumlah		53

Sumber: Dokumen SMP Islam Prestasi

Berdasarkan dari data di atas peneliti mengambil jumlah seluruh responden dari kelas VIII dan IX, dan tidak menggunakan sampel. Adapun populasi terdiri dari: Kelas VIII 16 siswa, dan Kelas IX 27 siswa dengan jumlah keseluruhan 43 siswa.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan melengkapi antara satu metode dan metode lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari keterangan responden. Dalam penelitian ini angket dapat digunakan untuk memperoleh data/informasi tentang proses pelaksanaan *ten habits*,

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 199

ektrakurikuler pramuka, dan akhlak di SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Tirenggo Bantul.

Dalam penelitian ini penyusunan angket dilakukan dengan cara membuat kisi-kisi angket. Maksud dari pembuatan kisi-kisi tersebut adalah untuk membantu dalam penyusunan butir pernyataan/pertanyaan dalam angket. Setelah dilakukan kisi-kisi angket, maka dibuatlah angket yang disebarakan kepada 43 reponden dalam penelitian ini.

Adapun angket yang peneliti gunakan adalah menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban lima pilihan (skala lima). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik penyekorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Skor Alternatif Butir Jawaban Responden

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sangat Sering	4	2
Sering	3	3
Kadang-kadang	2	4
Tidak Pernah	1	5

b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda,

waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁰ Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka di SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan presensi kegiatan, atau semua dokumen tertulis maupun simbolik yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.²²

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, meliputi: Profil SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul, struktur organisasi, data guru, karyawan, dan siswa, dan semua data yang tertulis yang berkaitan dengan SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul yang didapatkan dari kantor bagian tata usaha (TU) SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul.

d. Wawancara

²⁰M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hlm 165

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 312

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm 274

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yaitu sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.²³ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁴

Wawancara dalam penelitian ini hanya sebagai sumber data pendukung. Wawancara yang akan peneliti lakukan kepada:

- 1) Kepala Sekolah SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul
- 2) Guru PAI SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul
- 3) Siswa SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul
- 4) Kakak pembina pramuka SMP Islam Prestasi al Mubtadi-ien Bantul

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 186

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 320

lebih mudah diolah.²⁵ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari penerapan *ten habits* (X_1), kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X_2) dan akhlak siswa (Y). Sehingga angket dibuat berdasarkan instrumen penelitian, guna mengetahui pengaruh *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa di SMP Islam Prestasi Bantul.

Suatu instrumen agar dapat memperoleh data akurat dan tepat harus memenuhi dua syarat yaitu instrumen tersebut harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi. Untuk itu angket yang telah dibuat berdasarkan instrumen penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas Isi

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan kendala atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah.²⁶ Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.²⁷

Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang

²⁵Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hlm 203

²⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2017). Hlm 70

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Hlm 182

menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.²⁸

Untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Hasil uji validitas menggunakan uji formula Aiken yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah penilai

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diuji tetap akan sama. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.²⁹ Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan

²⁸Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm 5

²⁹Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hlm 211

untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur butir-butir soal pada angket akhlak.

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Prodcut and Service Solution*) dengan teknik *Cronbach's Alpha* dalam hal ini penghitungannya dengan bantuan komputer program SPSS. *Versi 20.0 for windows*. Berikut ini adalah kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*.³⁰

Tabel 3

Nilai *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak diterima)

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif

Berdasarkan tabel di atas, keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada *output reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria,³¹ adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel.

³⁰Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm 80

³¹Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 81

- Apabila nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,7$, maka dinyatakan reliabel.

7. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis adalah pengujian terhadap data sebelum dilakukan analisis data. Uji persyaratan analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak,³² uji persyaratan analisis data meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal.³³ Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kologorov-smirnov* dalam hal ini penghitungannya dengan bantuan komputer program SPSS. *Versi 20.0 for windows*. Teknik analisisnya sebagai berikut³⁴:

- Jika nilai *probability sig.* $\leq 0,05$, maka distribusi data normal
- Jika nilai *probabiliti sig.* $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang

³²Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 85

³³Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 85

³⁴Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm. 85

linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra-syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.³⁵ Uji linearitas dapat dilakukan dengan perangkat *test of linearity* yang berada dalam uji *Anova*, dalam hal ini penghitungannya dengan bantuan komputer program SPSS. *Versi 20.0 for windows*.

Adapun teknik analisisnya menggunakan nilai signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebagai berikut³⁶ :

- Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat dan mengetahui apakah varian dari populasi memiliki nilai yang sama atau tidak.³⁷

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan perangkat *Independent Sample T Test*. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan perumusan hipotesis sebagai berikut³⁸:

- H_0 = Sampel berasal dari populasi yang homogen.
- H_a = Sampel berasal dari populasi yang heterogen

Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai berikut³⁹:

³⁵Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm 90

³⁶Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm 90

³⁷Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hlm 94

³⁸Imam Machali, *Statistik itu Mudah Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015). Hlm 69

³⁹Imam Machali., *Statistik itu Mudah...* Hlm 69

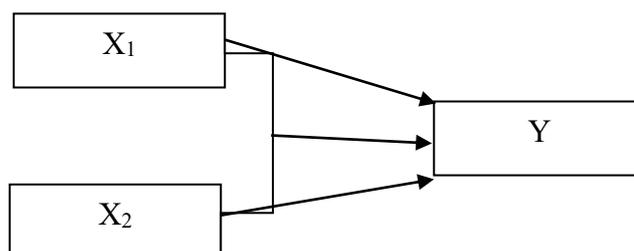
- Jika nilai Sig. $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai Sig. $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

8. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis, serta mengambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut. Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan permasalahan di atas, ada tidaknya pengaruh *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak maka peneliti menggunakan rumus:

Gambar 1

Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y



Keterangan :

X_1 : *Ten Habits*

X_2 : Ekstrakurikuler Pramuka

Y : Akhlak

Dalam olah data ini, akan menggunakan analisis regresi dengan taraf signifikan 5% dengan persyaratan uji normalitas data, linearitas data, dan homogenitas data. Ketiga hal ini akan dihitung menggunakan SPSS. *Versi 20.0 for windows*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya. Peneliti membagi penelitian ini menjadi 5 bab yang sub sub bab nya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan mengapa peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab pertama ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian teori tentang bagaimana pengaruh *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa di SMP Islam Prestasi yang berlokasi di Trirenggo Bantul.

Bab III berisi tentang mendeskripsikan SMP Islam Prestasi yang menjadi objek dari penelitian ini. Gambaran umum ini berisi tentang sejarah berdirinya SMP Islam Prestasi, status lembaga, visi dan misi, fasilitas, keadaan siswa, guru, serta tenaga pendidik.

Bab IV berisi tentang analisis data penelitian program *ten habits* dan ekstrakurikuler pramuka terhadap akhlak siswa.

Bab V adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian. Selain itu juga berisi saran dari peneliti dan kata kata penutup. Kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.